

ABSTRACT

Anisatul, Mab'ruroh Riza. Student Registered Number. 1723143149. 2018. *The Effectiveness of Using Plus, Minus, Interesting (PMI) Strategy towards Students' Speaking Ability at the First Year of State Senior High School 1 Ngunut*. Thesis. English Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. State Islamic Institute (IAIN) of Tulungagung. Advisor: Dr. H. Nursamsu, M.Pd

Keywords: The effectiveness, Speaking ability, Plus Minus Interesting (PMI) strategy

Speaking is main skill in communication orally, and also it can be the most difficult skill for language learning to be mastered. Most of the students have difficulties in speaking. They are feel shy, afraid, and lack of vocabularies to speak English. Therefore, the researcher use plus, minus, interesting strategy in teaching speaking to know whether plus, minus, interesting strategy is effective in teaching speaking or not. Plus Minus Interesting strategy is the teaching procedure that could be applied to students' own decisions about ideas or actions.

The formulation of research problem: Is the implementation of teaching speaking using PMI strategy effective in the tenth graders of SMAN 1 Ngunut Tulungagung? Based on the formulation of research problem, the purpose of this study was to know the implementation of teaching speaking using PMI strategy effective in the tenth graders of SMAN 1 Ngunut Tulungagung.

In this study, the researcher used quantitative approach, exactly in quasy-experimental design, the researcher took two classes; experimental and control class; X IPS 3 as an experimental class, and X-IPS 4 as a control class. The participants of this study comprised 70 students, especially. They were purposefully assigned as the sample of the study. In this study, the researcher conducted three steps, there are pre-test, treatment, and post-test. Before starting the treatment, pre-test was conducted to find out students' speaking skill at the beginning, and post-test was conducted at the end of the study. Then after getting the data of students' speaking score either from pre-test and post-test, IBM SPSS Statistic 16.00 was used computing the data. To know whether the alternative hypothesis (H_a) was accepted or not, the researcher used independent sample t-test formula. But, before using t-test formula, the researcher tested normality first.

The finding shows significant differences between the result of pre-test and post-test at experimental and control class. The mean of pre-test was 45.94, while the mean of post-test was 63.71 at experimental class and the mean of pre-test was 45.37, while the mean of post-test was 50.63 at control class. Secondly, the result

of Sig. (2-tailed) value in Independent sample t-test formula is 0.000. Thus means that probability is less than 0.05 ($0.000 < 0.05$). Hence, the alternative hypothesis (H_a) is accepted. This indicates that Plus, Minus, Interesting strategy is effective to enhance the students' achievement in speaking. The use of Plus, Minus, Interesting strategy is effective towards students' speaking ability at first grade of SMAN 1 Ngunut Tulungagung was accepted. Whereas, null hypothesis (H_0) which is stated that there is no significant difference of Plus, Minus, Interesting strategy towards students' speaking skill at first grade of SMAN 1 Ngunut Tulungagung was rejected. Therefore it can be concluded that Plus, Minus, Interesting strategy can be used as an alternative to teach speaking skill toward students at first grade of Senior High School.

ABSTRAK

Anisatul, Mab'ruroh Riza. Nomer Induk Mahasiswa. 1723143149. 2018. *The Effectiveness of Using Plus, Minus, Interesting (PMI) Strategy towards Students' Speaking Ability at the First Year of State Senior High School 1 Ngunut*. Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Dosen Pembimbing: Dr. H. Nursamsu, M.Pd

Kata kunci : Keefektifan, Kemampuan Berbicara, Strategi Plus Minus Interesting (PMI)

Berbicara adalah keterampilan utama dalam komunikasi secara lisan, dan juga dapat menjadi keterampilan yang paling sulit dalam pembelajaran bahasa untuk dikuasai. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam berbicara. Mereka merasa malu, takut, dan tidak memiliki kosakata untuk berbicara bahasa Inggris. Oleh karena itu, peneliti menggunakan plus, minus, interesting strategi dalam mengajar berbicara untuk mengetahui apakah plus, minus, interesting strategi efektif dalam mengajar berbicara atau tidak. Plus Minus Interesting strategi adalah prosedur pengajaran yang dapat diterapkan pada keputusan siswa sendiri tentang suatu ide atau tindakan.

Rumusan masalah penelitian: Apakah penerapan pengajaran berbicara menggunakan strategi PMI efektif pada siswa kelas X SMAN 1 Ngunut Tulungagung? Berdasarkan rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pengajaran berbicara menggunakan strategi PMI yang efektif pada siswa kelas X SMAN 1 Ngunut Tulungagung. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, tepatnya dalam desain quasy-experimental, peneliti mengambil dua kelas; kelas eksperimen dan kontrol; X IPS 3 sebagai kelas eksperimen, dan X-IPS 4 sebagai kelas kontrol. Para peserta penelitian ini terdiri dari 70 siswa, khususnya. Mereka sengaja ditugaskan sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tiga langkah, yaitu pre-test, treatment, dan post-test. Sebelum memulai traetment, pre-test dilakukan untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa di awal, dan post-test dilakukan pada akhir penelitian. Kemudian setelah mendapatkan data nilai berbicara siswa baik dari pre-test dan post-test, IBM SPSS Statistic 16.00 digunakan untuk menghitung data. Untuk mengetahui apakah hipotesis alternatif (H_a) diterima atau tidak, peneliti menggunakan rumus sampel t-test independen. Namun, sebelum menggunakan rumus t-test, peneliti menguji normalitas terlebih dahulu.

Temuan ini menunjukkan perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test pada kelas eksperimen dan kontrol. Mean pre-test adalah 45.94, sedangkan rata-rata post-test adalah 63.71 di kelas eksperimen dan rata-rata pre-test adalah 45.37, sedangkan rata-rata post-test adalah 50.63 pada kelas kontrol. Kedua, hasil dari Sig 2-tailed dalam rumus Independent sample t-test adalah 0,000. Dengan demikian berarti probabilitasnya kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) diterima. Ini menunjukkan bahwa Plus, Minus, Interesting strategi efektif untuk meningkatkan pencapaian siswa dalam berbicara. Penggunaan Plus, Minus, Interesting efektif terhadap kemampuan berbicara siswa di tingkat pertama SMAN 1 Ngunut Tulungagung diterima. Sedangkan, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan dari Plus, Minus, Interesting strategi terhadap keterampilan berbicara siswa di kelas X SMAN 1 Ngunut Tulungagung ditolak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa Plus, Minus, Interesting strategi dapat digunakan sebagai alternatif untuk mengajarkan keterampilan berbicara kepada siswa di kelas pertama SMA.